

**PERANCANGAN INTERIOR KLINIK KECANTIKAN *PERSONAL BEAUTY*  
*DERMATOLOGY* DAN *AESTHETIC CLINIC* DENGAN PENDEKATAN *ECO-  
CULTURAL***



**TUGAS AKHIR PERANCANGAN**

**Mayda Zafirah Rodhiah**

**NIM : 2012310023**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2024**

**PERANCANGAN INTERIOR KLINIK KECANTIKAN *PERSONAL BEAUTY*  
*DERMATOLOGY* DAN *AESTHETIC CLINIC* DENGAN PENDEKATAN *ECO-  
CULTURAL***



**TUGAS AKHIR PERANCANGAN**

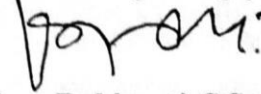
**Mayda Zafirah Rodhiah**

**NIM : 2012310023**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul : **PERANCANGAN INTERIOR KLINIK KECANTIKAN PERSONAL BEAUTY DERMATOLOGY DAN AESTHETIC CLINIC DENGAN PENDEKATAN *ECO-CULTURAL*** . Diajukan oleh Mayda Zafirah Rodhiah NIM: 2012310023 Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir Desain pada tanggal 5 juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

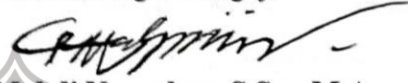
Pembimbing I/Penguji/Ketua sidang



**Yayu Rubiyanti, S.Sn., M.Sn.**

NIP 19860924 201404 2 001/0024098603

Pembimbing II/Penguji



**Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.**

NIP 19910620 201903 1 014/0020069105


Cognate/Penguji Ahli



**Dony Setyasmoro, S.Sn., M.Ds.**

NIP 19790407 200604 1 002/0007047904

Ketua Program Studi S-1 Desain interior



**Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.**

NIP 19730129200501 1 001/0029017304

Ketua Jurusan Desain



**Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.**

NIP 19770315 200212 1 005/0015037702

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa & Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.**

NIP 19701019 199903 1 001

NIDN 0019107005

## Abstrak

Kebutuhan akan penampilan di masa kini telah marak dan menjamur di berbagai lapisan masyarakat baik menengah kebawah hingga kalangan atas. Maka dari itu, untuk menunjang kebutuhan tersebut mulai berkembang *beauty clinic*, baik di perkotaan besar maupun kecil. *Beauty clinic* juga harus memiliki tingkat pelayanan yang baik dan ramah tidak hanya dari segi pelayanannya saja tetapi *ambiance* dari klinik juga dapat menunjang keberlangsungan bisnis dan kenyamanan pelanggan. Tidak terkecuali klinik kecantikan yang berada di kawasan merlion park yang akan menjadi objek Perancangan kali ini. Proses desain yang akan diterapkan pada perancangan interior klinik kecantikan Personal Beauty adalah proses desain *thinking* yang merupakan suatu proses yang dalam tahapan desainnya terbagi menjadi 5 tahapan besar yang saling memiliki hubungan timbal balik. Dengan tahapan proses besar yang di bagi menjadi 5 bagian yaitu *Empathy, Define-Ascertain, Ideation, Prototype*, dan *Test-Evaluation Beauty clinic* tersebut memiliki bangunan yang sama di barat dan timur hanya terpisahkan oleh gate dari perumahan yang mana, hal tersebut menjadi sebuah permasalahan dimana tingkat aktifitas dan mobilitas antara bangunan barat dan timur kurang maksimal. Maka dari itu perlunya penataan yang lebih optimal sehingga aktifitas bangunan barat dan timur menjadi jelas dan terstruktur. Mengusung pendekatan prinsip *eco-culture* diharapkan mampu memberi tambahan edukasi akan kelestarian lingkungan lokal. Dengan memanfaatkan kekayaan alam sekitar sebaik mungkin. Baik dari segi filosofi penerapan hingga material yang di gunakan. Penerapan *eco-culture* pada sebuah bangunan penting untuk mengurangi dampak kerusakan dan bentuk pelestarian budaya lokal setempat.

*Kata kunci : klinik, beauty, dan eco cultural*

## ***Abstract***

*The need for appearance nowadays is widespread and mushrooming in various levels of society, from the lower middle class to the upper class. Therefore, to support this need, beauty clinics are starting to develop, both in large and small urban areas. Beauty clinics must also have a good and friendly level of service, not only in terms of service, but the ambience of the clinic can also support business continuity and customer comfort. This beauty clinic in the Merlion Park area is no exception, which will be the object of this design. The design process that will be applied to the interior design of a Personal Beauty clinic is the thinking design process, which is a process whose design stages are divided into 5 major stages that have a reciprocal relationship. With a large process stage which is divided into 5 parts, namely Empathy, Define-Ascertain, Ideation, Prototype, and Test-Evaluation, the beauty clinic has the same building in the west and east, only separated by a gate from the housing complex, this becomes a problem. where the level of activity and mobility between west and east buildings is less than optimal. Therefore, it is necessary to have a more optimal arrangement so that the activities of the west and east buildings are clear and structured. Carrying an eco-culture princip approach is expected to be able to provide additional education regarding local environmental sustainability. By making the best use of the surrounding natural resources. Both in terms of implementation philosophy and the materials used. Applying eco-culture to a building is important to reduce the impact of damage and preserve local culture.*

*Keywords : clinic, beauty, and eco cultural*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini yang berjudul Perancangan Interior Klinik Kecantikan Dermatologi dan *aesthetic Clinic* dengan Pendekatan *Eco - Cultural*“ Laporan ini disusun dan diajukan guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam memperoleh gelar Sarjana Desain Strata 1 (S-1) di Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis tidak lepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Sehingga penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

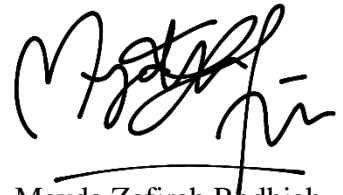
1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya.
2. Ibu saya siti khotijah, ayah saya Slamet Riyadi, adik saya M. Reyhan Fatrahman.
3. Dosen Pembimbing saya; Ibu Yuyu Rubiyanti, dan bapak Mahdi Nurcahyo atas bimbingannya dalam proses Tugas Akhir saya.
4. Dosen Wali saya Bapak Hangga Hardhika, atas bimbingannya selama masa perkuliahan.
5. Bapak Setya Budi Astanto selaku Ketua Prodi Desain Interior, atas bantuannya.
6. Teman teman sejawat tempat penulis mendapatkan objek ini *Satuvista architect*.
7. Teman teman Panel terkhusus supporter mampang Rinda, Kibbara, Tiara, Refi, Arum.
8. Teman teman beswan djarum 38 terkhusus *sword* yaitu Piyu, Rizky, Ilham, Lintang, Andrea.
9. Last but not least apresiasi untuk penulis karena telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan semaksimal mungkin dimana selama melakukan proses tugas akhir penulis memiliki satu moto “ lebih baik jalan dari pada lari maka kerjakan pelan pelan setiap hari berprogress”.
10. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang turut membantu penulis selama melaksanakan penyusunan Karya Desain Tugas Akhir ini.

Terlepas dari itu semua penulis pun menyadari banyaknya kekurangan dan keterbatasan laporan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan penulisan ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan apabila ada yang tidak disebutkan penulis mohon maaf, dan penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta, 12 juni 2024

Hormat Saya,



Mayda Zafirah Rodhiah

NIM 2012310023





## PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Mayda Zafirah Rodhiah

NIM : 2012310023

Program Studi : Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Yogyakarta, 12 Juni 2024



Mayda Zafirah Rodhiah

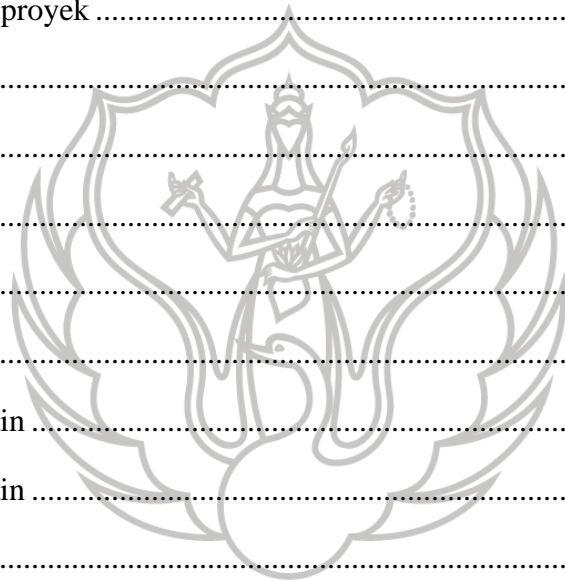
2012310023



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	9
<i>DAFTAR GAMBAR</i> .....	12
DAFTAR TABEL.....	17
BAB I.....	19
PENDAHULUAN .....	19
I. Judul.....	19
II. Latar Belakang.....	19
III. Metode Desain .....	20
1. Proses Desain / Diagram Pola Pikir Desain.....	20
2. Metode Desain .....	23
a. Metode Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah .....	23
b. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain .....	23
c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain.....	24
BAB II.....	25
PRA-DESAIN.....	25
A. Tinjauan Pustaka.....	25
1. Tinjauan Pustaka Umum.....	25
Definisi klinik kecantikan.....	25
Jenis Klinik .....	25
Persyaratan Klinik .....	26
Sarana dan Prasarana .....	27
Syarat Khusus klinik Kecantikan .....	27

2.	Landasan Teori Khusus.....	28
a.	Pendekatan Desain <i>Eco-cultural</i> .....	28
b.	Citra alami/ <i>nature</i> .....	31
B.	Program design .....	31
1.	Tujuan desain .....	31
2.	Sasaran desain.....	32
3.	Data .....	32
a.	Deskripsi umum proyek .....	32
b.	Data Non Fisik .....	33
c.	Data Fisik .....	36
d.	Studi Preseden .....	52
e.	Data Literatur .....	53
E.	Daftar kebutuhan.....	65
A.	Permasalahan Desain .....	68
B.	Ide dan solusi Desain .....	68
BAB IV .....		101
PENGEMBANGAN DESAIN.....		101
A.	Alternatif Desain .....	101
B.	Evaluasi Pemilihan desain.....	168
C.	Hasil desain.....	168
BAB V.....		191
PENUTUP.....		191
A.	Kesimpulan .....	191
B.	Saran .....	192



DAFTAR PUSTAKA .....	193
A. Hasil survey .....	194
B. Proses pengembangan desain .....	196
C. Presentasi desain/ publikais / pameran .....	197
D. Detail Satuan Pekerjaan (RAB) .....	200
E. Gambar Kerja .....	200
F. Turnitin .....	201



## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2. 1 Logo Klinik Personal Beauty</i> .....	34
<i>Gambar 2. 2 Mapping Site Personal Beauty</i> .....	36
<i>Gambar 2. 3 Site Analysis Klinik Personal Beauty</i> .....	36
<i>Gambar 2. 4 Fasad Desain Klinik Personal Beauty</i> .....	37
<i>Gambar 2. 5 Kondisi Lapangan</i> .....	37
<i>Gambar 2. 6 Layout Main Gate dengan Klinik</i> .....	38
<i>Gambar 2. 7 Layout LT 1</i> .....	38
<i>Gambar 2. 8 Layout Plan LT 2</i> .....	39
<i>Gambar 2. 9 Aksesibilitas LT 1</i> .....	39
<i>Gambar 2. 10 Aksesibilitas LT 2</i> .....	40
<i>Gambar 2. 11 Zonning Area LT 1</i> .....	41
<i>Gambar 2. 12 Zonning Area LT 2</i> .....	41
<i>Gambar 2. 13 Zonning Area LT 1</i> .....	42
<i>Gambar 2. 14 Zonning Area LT 2</i> .....	42
<i>Gambar 2. 15 Titik Lampu LT 1</i> .....	44
<i>Gambar 2. 16 Titik Lampu LT 2</i> .....	44
<i>Gambar 2. 17 Dokumentasi Pencahayaan</i> .....	45
<i>Gambar 2. 18 Dokumentasi Pencahayaan dan Lampu</i> .....	45
<i>Gambar 2. 19 Dokumentasi Lantai</i> .....	46
<i>Gambar 2. 20 Dokumentasi Dinding</i> .....	47
<i>Gambar 2. 21 Dokumentasi Dinding</i> .....	48
<i>Gambar 2. 22 Secondary Skin Fasad Dilihat Dari dalam</i> .....	48
<i>Gambar 2. 23 Secondary Skin dilihat dari Dalam Ruang</i> .....	49
<i>Gambar 2. 24 Gambar Kerja Plafon Interior LT 1</i> .....	49
<i>Gambar 2. 25 Gambar Kerja Plafon Interior LT 2</i> .....	50
<i>Gambar 2. 26 Drop Ceiling di lapangan</i> .....	50
<i>Gambar 2. 27 Data Literatur Sleeping Space</i> .....	53
<i>Gambar 2. 29 Data Literatur Bedroom</i> .....	54

<i>Gambar 2. 30 Sleeping Space for Low Bed</i> .....	55
<i>Gambar 2. 31 Single Bed Dimension</i> .....	56
<i>Gambar 2. 32 Receptionist Workstation</i> .....	57
<i>Gambar 2. 33 Receptionis Waiting Room</i> .....	58
<i>Gambar 2. 34 Lounge Seating Circulation</i> .....	59
<i>Gambar 2. 35 Lounge Seating Circulation</i> .....	60
<i>Gambar 2. 36 Workstation with Visitor Seating</i> .....	61
<i>Gambar 2. 37 Workstation with Visitor Seating</i> .....	61
<i>Gambar 2. 38 Laboratory</i> .....	62
<i>Gambar 2. 39 Laboratory Lab Area</i> .....	63
<i>Gambar 2. 40 Supply Cabinet and Zink</i> .....	64
<i>Gambar 3. 1 Brainstorming Pernyataan Masalah</i> .....	68
<i>Gambar 3. 2 Reverensi Mood Ruang</i> .....	96
<i>Gambar 3. 3 Reverensi Mood Ruang</i> .....	97
<i>Gambar 3. 4 Referensi Penerapan Air</i> .....	100
<i>Gambar 4. 1 suasana ruang</i> .....	101
<i>Gambar 4. 2 Sketsa kasar</i> .....	102
<i>Gambar 4. 3 Sketsa Kasar</i> .....	103
<i>Gambar 4. 4 Sketsa Kasar</i> .....	104
<i>Gambar 4. 5 Sketsa Kasar</i> .....	105
<i>Gambar 4. 6 moodboard istirahat staff</i> .....	105
<i>Gambar 4. 7 moodboard ruang finance</i> .....	106
<i>Gambar 4. 8 moodboard lounge</i> .....	107
<i>Gambar 4. 9 Moodboard customer service</i> .....	108
<i>Gambar 4. 10 moodboard cafetaria</i> .....	108
<i>Gambar 4. 11 Moodboard ruang asi</i> .....	109
<i>Gambar 4. 12 Moodboard gudang bersih</i> .....	109

<i>Gambar 4. 13 Moodboard VIP</i> .....	110
<i>Gambar 4. 14 Moodboard lobby</i> .....	110
<i>Gambar 4. 15 Moodboard Owner</i> .....	111
<i>Gambar 4. 16 Moodboard musolla</i> .....	112
<i>Gambar 4. 17 Moodboard ruang meeting</i> .....	112
<i>Gambar 4. 18 Moodboard Ruang Berkas</i> .....	113
<i>Gambar 4. 19 Moodboard ruang treatment</i> .....	114
<i>Gambar 4. 20 Moodboard playground</i> .....	114
<i>Gambar 4. 21 Moodboard ruang tindakan</i> .....	115
<i>Gambar 4. 22 Moodboard ruang dokter</i> .....	116
<i>Gambar 4. 23 Moodboard ruang farmasi</i> .....	116
<i>Gambar 4. 24 Moodboard Ruang server</i> .....	117
<i>Gambar 4. 25 Referensi element dekoratif</i> .....	118
<i>Gambar 4. 26 Skema warna</i> .....	119
<i>Gambar 4. 27 Material</i> .....	119
<i>Gambar 4. 28 Material</i> .....	120
<i>Gambar 4. 29 Diagram matrix bangunan barat lt 1</i> .....	120
<i>Gambar 4. 30 Diagram matriks bangunan barat lt 2</i> .....	121
<i>Gambar 4. 31 Diagram matrix bangunan timur lt 1</i> .....	121
<i>Gambar 4. 32 Diagram matrix bangunan timur lt 2</i> .....	122
<i>Gambar 4. 33 Bubble diagram barat lt 1</i> .....	122
<i>Gambar 4. 34 Bubble diagram barat lt 2</i> .....	123
<i>Gambar 4. 35 Bubble diagram timur lt 1</i> .....	123
<i>Gambar 4. 36 Bubble diagram timur lt 1</i> .....	124
<i>Gambar 4. 37 Zonning sirkulasi barat lt 1</i> .....	124
<i>Gambar 4. 38 Zonning sirkulasi barat lt 2</i> .....	125
<i>Gambar 4. 39 Zonning dan sirkulasi timur lt 1</i> .....	125
<i>Gambar 4. 40 Zonning dan sirkulasi timur lt 2</i> .....	126
<i>Gambar 4. 41 Alternatiflayout 1</i> .....	126

<i>Gambar 4. 42 Alternatiflayout barat lt 1</i> .....	127
<i>Gambar 4. 43 Alternatiflayout barat lt 2</i> .....	127
<i>Gambar 4. 44 Alternatiflayout barat lt 2</i> .....	128
<i>Gambar 4. 45 Alternatiflayout timur 1</i> .....	128
<i>Gambar 4. 46 Alternatiflayout timur 1</i> .....	129
<i>Gambar 4. 47 Alternatiflayout timur lt 2</i> .....	129
<i>Gambar 4. 48 Alternatiflayout timut lt 2</i> .....	130
<i>Gambar 4. 49 Alternatifrencana plafon</i> .....	131
<i>Gambar 4. 50 Alternatifrencana plafon</i> .....	131
<i>Gambar 4. 51 Alternatifrencana plafon barat lt 2</i> .....	132
<i>Gambar 4. 52 Alternatifrencana plafon barat lt 2</i> .....	132
<i>Gambar 4. 53 Alternatifrencana plafon timur lt 1</i> .....	133
<i>Gambar 4. 54 Alternatifrencana plafon timur lt 2</i> .....	133
<i>Gambar 4. 55 Alternatifrencana plafon timur lt 2</i> .....	134
<i>Gambar 4. 56 Alternatifrencana plafon timur 1</i> .....	134
<i>Gambar 4. 57 Alternatifrencana lantai barat lt 1</i> .....	135
<i>Gambar 4. 58 Alternatifrencana lantai barat lt 1</i> .....	135
<i>Gambar 4. 59 Alternatifrencana lantai barat lt 2</i> .....	136
<i>Gambar 4. 60 Alternatifrencana lantai barat lt 2</i> .....	136
<i>Gambar 4. 61 Alternatifrencana lantai timur lt 1</i> .....	137
<i>Gambar 4. 62 Alternatifrencana lantai timur 1</i> .....	137
<i>Gambar 4. 63 pembentuk ruang</i> .....	139
<i>Gambar 4. 64 Pembentuk ruang</i> .....	139
<i>Gambar 4. 65 Alternatifurniture</i> .....	142
<i>Gambar 4. 66 Visual lorong</i> .....	169
<i>Gambar 4. 67 Visual cafetaria</i> .....	169
<i>Gambar 4. 68 Visual coffe break</i> .....	170
<i>Gambar 4. 69 Visual ruang finance</i> .....	171
<i>Gambar 4. 70 Visual ruang istirahat staff</i> .....	171



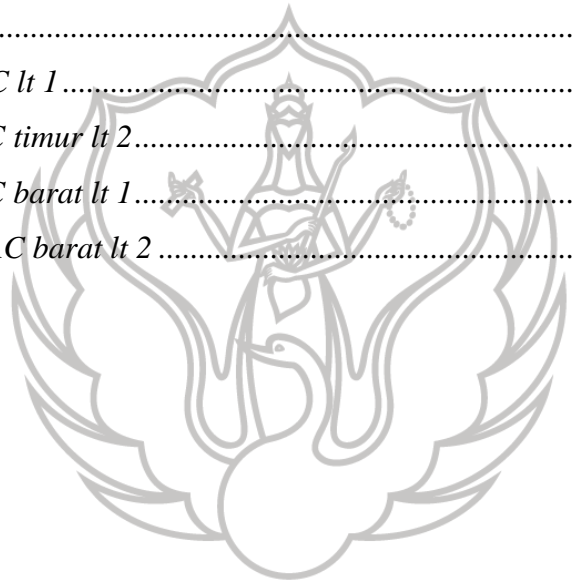
<i>Gambar 4. 71 Visual lounge</i> .....	172
<i>Gambar 4. 72 Visual gudang bersih</i> .....	173
<i>Gambar 4. 73 Visual lobby</i> .....	173
<i>Gambar 4. 74 Visual ruang meeting</i> .....	174
<i>Gambar 4. 75 Visual ruang VIP1</i> .....	174
<i>Gambar 4. 76 Visual ruang VIP2</i> .....	175
<i>Gambar 4. 77 Visual ruang owner</i> .....	175
<i>Gambar 4. 78 Visual runag berkas</i> .....	176
<i>Gambar 4. 79 Visual musolla</i> .....	176
<i>Gambar 4. 80 Visual CS</i> .....	177
<i>Gambar 4. 81 Visual ruang farmasi</i> .....	178
<i>Gambar 4. 82 Visual ruang asi</i> .....	178
<i>Gambar 4. 83 Visual gudang produk</i> .....	179
<i>Gambar 4. 84 Visual ruang staff</i> .....	179
<i>Gambar 4. 85 Visual ruang tunggu</i> .....	180
<i>Gambar 4. 86 Visual Ruang server</i> .....	180
<i>Gambar 4. 87 Visual ruang packing</i> .....	181
<i>Gambar 4. 88 Visual ruang tindakan</i> .....	181
<i>Gambar 4. 89 Visual ruang dokter 1 dan 2</i> .....	182
<i>Gambar 4. 90 Visual ruang tunggu</i> .....	182
<i>Gambar 4. 91 Visual ruang tunggu</i> .....	183
<i>Gambar 4. 92 Visual ruang peralatan dan perlengkapan</i> .....	183
<i>Gambar 4. 93 Visual ruang steril</i> .....	184
<i>Gambar 4. 94 Visual ruang treatment</i> .....	184
<i>Gambar 4. 95 Visual ruang Laundry</i> .....	185
<i>Gambar 4. 96 Visual musolla</i> .....	186
<i>Gambar 4. 97 layout bangunan barat lt 1</i> .....	186
<i>Gambar 4. 98 layout bangunan barat lt 2</i> .....	187
<i>Gambar 4. 99 Layout bangunan timur lt 1</i> .....	187

<i>Gambar 4. 100 Visual bangunan timur lt 2</i> .....	188
<i>Gambar 4. 101 Alternatif furniture receptionis desk</i> .....	188
<i>Gambar 4. 102 Alternatif furniture storage</i> .....	189
<i>Gambar 4. 103 Alternatif furniture modular sofa</i> .....	189
<i>Gambar 4. 104 Alternatif element dekoratif</i> .....	190
<i>Gambar 1 survey lapangan</i> .....	194
<i>Gambar 2 Layout plan</i> .....	195
<i>Gambar 3 Denah klinik</i> .....	195
<i>Gambar 4 Denah klinik</i> .....	196
<i>Gambar 5 Sketsa desain</i> .....	196
<i>Gambar 6 aksonometri bangunan timur</i> .....	198
<i>Gambar 7 Aksonometri bangunan barat</i> .....	198
<i>Gambar 8 Sketsa manual</i> .....	199
<i>Gambar 9 Moodboard</i> .....	199
<i>Gambar 10 Poster</i> .....	200

## DAFTAR TABEL

<i>Tabel 2. 1 Tabel Penjelasan Gambar 2.27 dan Gambar 2.28</i> .....	55
<i>Tabel 2. 2 Tabel Penjelasan Gambar 2.29</i> .....	56
<i>Tabel 2. 3 Penjelasan Gambar 2.30</i> .....	57
<i>Tabel 2. 4 Tabel Penjelasan Gambar 2.31</i> .....	58
<i>Tabel 2. 5 Tabel Penjelasan Gambar 2.23</i> .....	59
<i>Tabel 2. 6 Tabel Penjelasan Gambar 2.33 dan 2.34</i> .....	60
<i>Tabel 2. 7 Tabel Penjelasan Gambar 2.35 dan Gambar 2.36</i> .....	62
<i>Tabel 2. 8 Tabel Penjelasan Gambar 2.37</i> .....	63
<i>Tabel 2. 9 Tabel Penjelasan Gambar 2.38 dan Gambar 2.39</i> .....	64

<i>Tabel 2. 10 Daftar Kebutuhan Ruang.....</i>	<i>65</i>
<i>Tabel 2. 11 Tabel Kebutuhan Ruang .....</i>	<i>66</i>
<i>Tabel 2. 12 Tabel Kebutuhan Ruang .....</i>	<i>67</i>
<i>Tabel 4. 1 Pencahayaan.....</i>	<i>144</i>
<i>Tabel 4. 2 Perhitungan lampu Timur lt 1 .....</i>	<i>148</i>
<i>Tabel 4. 3 Perhitungan lampu timur lt 2.....</i>	<i>151</i>
<i>Tabel 4. 4 Perhitungan lampu barat lt 1 .....</i>	<i>154</i>
<i>Tabel 4. 5 Perhitungan lampu barat lt 1 .....</i>	<i>157</i>
<i>Tabel 4. 6 Penghawaan.....</i>	<i>157</i>
<i>Tabel 4. 7 Perhitungan AC lt 1 .....</i>	<i>160</i>
<i>Tabel 4. 8 perhitungan AC timur lt 2.....</i>	<i>162</i>
<i>Tabel 4. 9 perhitungan AC barat lt 1.....</i>	<i>165</i>
<i>Tabel 4. 10 Perhitungan AC barat lt 2 .....</i>	<i>168</i>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I. Judul

PERANCANGAN INTERIOR KLINIK KECANTIKAN *PERSONAL BEAUTY DERMATOLOGY DAN AESTHETIC CLINIC* DENGAN PENDEKATAN *ECO-CULTURAL*.

#### II. Latar Belakang

Modernisasi merupakan sebuah tanda dari kemajuan suatu wilayah. Hal tersebut membawa dampak yang begitu besar diberbagai sektor kehidupan seperti pada bidang kesehatan. Bidang kesehatan memiliki dampak yang berperan penting dalam kehidupan. Di era sekarang, ilmu pengetahuan kian berkembang dan melahirkan inovasi inovasi baru yang kian mutakhir. Di era modern ini baik dari pria atau wanita mulai memperhatikan penampilan mereka sebagai bagian dari gaya hidup dan pola hidup sehat. Pentingnya menjaga tubuh dan penampilan untuk terlihat sempurna, Merupakan faktor yang penting dan diperhatikan dalam bersosial. Penampilan adalah salah satu refleksi atau cerminan diri yang ingin ditunjukkan kepada orang lain. Tetapi tingginya Aktifitas industri, membuat perubahan iklim dan isu global warming yang kian tahun semakin memanas. Pemanasan permukaan bumi membuat dampak yang cukup signifikan mulai dari perubahan iklim, polusi udara, air, tanah, dan lapisan ozon yang semakin menipis, sehingga hal tersebut dapat membahayakan kesehatan tubuh dan kulit manusia. Tingginya polusi, membuat sinar UV (Ultra Violet) mudah menembus lapisan ozon dan menyebabkan iritasi ringan hingga berat akibat paparan sinar UV. Tidak sampai di situ saja, polusi tersebut juga membawa dampak yang buruk seperti hujan asam, dan radikal bebas yang akan memberikan efek buruk untuk jangka panjang.

Oleh karena itu, bisnis perawatan kecantikan menjadi peluang yang cukup menjanjikan. Dilihat dari sudut pandang pemenuhan kebutuhan tersebut membuat industri kecantikan memiliki nilai tersendiri di kalangan masyarakat modern. Adanya klinik

kecantikan membantu masyarakat meningkatkan kepercayaan diri sehingga mampu tampil dengan versi terbaiknya. Kini klinik kecantikan tidak hanya berkembang di kota kota besar tetapi klinik kecantikan juga telah berkembang di kota kota kecil seperti kota Lumajang.

Kota Lumajang membutuhkan sebuah klinik kecantikan yang tidak hanya baik dalam hal pelayanan namun juga dalam desain ruang yang mampu membantu kegiatan pelayanan para staff dan ahli professional.

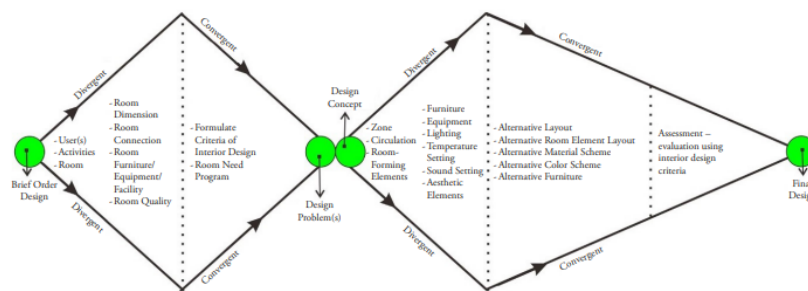
Sebuah klinik kecantikan dapat menarik perhatian klien. Mulai dari desain interior, fasilitas yang ditawarkan, hingga kualitas pelayanannya. Selain itu, prinsip *eco-culture* yang akan diterapkan dalam klinik kecantikan ini, diharapkan dapat memberi tambahan edukasi akan pentingnya kesadaran menjaga kelestarian lingkungan. Penerapan *eco-culture* pada sebuah bangunan penting untuk mengurangi dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat pembangunan manusia dan pelestarian budaya lokal.

Klinik kecantikan yang akan dirancang bertempat di Pandanwangi, Tukum, Kec. Tekung, Lumajang Jawa Timur. Objek ini dipilih untuk dijadikan proyek perancangan tugas akhir karena selain lokasinya yang strategis, akses untuk mencapai lokasi juga mudah. Letaknya yang berada di area perumahan masyarakat dan bangunan ini juga merupakan main gate dari perumahan Merlion Park.

### **III. Metode Desain**

#### **1. Proses Desain / Diagram Pola Pikir Desain**

Proses desain yang akan diterapkan pada perancangan interior klinik kecantikan Personal Beauty adalah proses desain *thinking* yang dipaparkan oleh Suastiwi Triatmodjo . Beliau memaparkan proses desain interior merupakan suatu proses yang dalam tahapan desainnya terbagi menjadi 5 tahapan besar yang saling memiliki hubungan timbal balik. Dengan tahapan proses besar yang di bagi menjadi 5 bagian yaitu *Empathy, Define-Ascertain, Ideation, Prototype, dan Test-Evaluation*



Empathy	Define-Ascertain	Ideation	Prototype	Test-Evaluation
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observation on user(s)</li> <li>- Interview with client(s)</li> <li>- Surveying user(s) using a questionnaire</li> <li>- Literature study</li> <li>- Field and physical data</li> <li>- Appreciating objects design</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Interpret the finding</li> <li>- Discover its meaning</li> <li>- Identify the theme</li> <li>- Choose and compact</li> <li>- Find an insight</li> <li>- Put opportunities in a framework</li> <li>- Make program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Brainstorm</li> <li>- Jam/Charette</li> <li>- Exploration, visual and tactile experiment</li> <li>- 3-D shape experiment</li> <li>- 2-D sketch</li> <li>- Graphic notes</li> <li>- Mood board</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prototype</li> <li>- Mock-up</li> <li>- Role play</li> <li>- Creating a story</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Test, assessment</li> <li>- Weighing</li> <li>- Feedback</li> <li>- Lesson learned</li> </ul>

Figure 4. Proposed design thinking model for interior design teaching and learning. Source: Triatmodjo, 2020.

Gambar 1 1 Kerangka berpikir metodologi desain

Sumber : (Triatmodjo, 2020)

### a. Empathy

Empathy adalah tahap awal dalam mengidentifikasi sebuah masalah. Part ini digunakan untuk menggali dan mengeksplorasi pengalaman pengguna desain dan memahami pemikiran dan perasaan mereka untuk merumuskan kebutuhan. Proses empati dapat dilakukan melalui observasi, keterlibatan dalam aktivitas sehari-hari, wawancara mendalam, dan penelitian literatur. Dalam perancangan ini, Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan survey lapangan. Survey lapangan dilakukan untuk mengetahui kondisi lapangan, keadaan sekitar dan keadaan objek perancangan. Hasil tersebut maka terkumpul data berupa data fisik yang meliputi: pembentuk ruang, kondisi ruang, pencahayaan dan penghawaan ruang, material, dimensi ruang dan lain lain. Sedangkan data non fisik meliputi: lingkungan sosial, budaya, psikologi, dan ekonomi. Data fisik dan non fisik tersebut ditunjang dengan adanya studi literatur yang menjadi pondasi dan tolak ukur sebuah desain perancangan.

**b. Define- ascertain**

Tahap kedua yaitu *define-ascertain*. Setelah mengumpulkan kebutuhan pengguna, langkah selanjutnya adalah menentukan tiga masalah. Kriteria, daftar kebutuhan, dan masalah desain. Ada empat kriteria dalam desain interior, yaitu fungsi, ekonomi, estetika, dan simbol. Daftar kebutuhan adalah semua jenis peralatan, alat, dan kondisi ruangan (kualitas dan kuantitas) yang harus tersedia untuk ruang dan pengguna ruang tersebut. Dari informasi yang telah di kumpulkan pada tahap *empathy* selanjutnya dianalisis dan diidentifikasi. Dengan membuat list kebutuhan pengguna ruang dan menggunakan pengetahuan mengenai kondisi yang sedang terjadi pada sang pengguna ruang.

**c. Ideation**

Tahap ke tiga adalah dengan mengolah kebutuhan ruang, aktifitas dan masalah desain yang telah di lakukan di tahap *define*, maka tahap ini merupakan tahapan dimana ide dan gagasan di buka selebar dan seluas mungkin untuk melahirkan ide ide yang dapat menjawab permasalahan dari tahap *define*. Di awal tahap ideasi konsep desain dapat di sajikan secara singkat berupa pemikiran dasar atau ide yang akan menjadi landasan besar untuk solusi yang diberikan. Dengan menggunakan metode *brain storming*, eksplorasi dan eksperimen visual, dan formal, atau melalui sketsa 2D. Dalam perancangan klinik kecantikan Personal Beauty ini menerapkan ideasi berupa eksperimentalan yang dituangkan dalam beberapa sketsa kasar 2D.

**d. Prototype**

Tahap keempat adalah tahapan *prototype*. Setelah banyak ide yang di hasilkan, maka akan muncul ide yang dapat menjawab permasalahan desain dengan beberapa kriteria. Ide tersebut akan ditungkan kembali kedalam prototipe yang lebih nyata berupa modeling, visual, dan 3D atau gambar penyajian. Pada tahap ini desain akan terus mengalami uji coba dan akan mendapatkan *feedback* dari sang pengguna ruang.



**e. Test – Evaluation**

Tahap *Test-Evaluasi* adalah tahap proposal desain di mana desain hampir selesai, dan dinilai menggunakan kriteria desain yang telah ditentukan dalam pengujian ini, pihak yang menilai adalah pihak di luar tim desain, seperti otoritas hukum, klien, dan pengguna.

## **2. Metode Desain**

### **a. Metode Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah**

Metode pengumpulan data yang di terapkan pada perancangan interior klinik kali ini menerapkan metode kualitatif. Pengumpulan data Dilakukan dengan beberapa cara. Dimulai dengan analisis objek yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan beberapa informasi dan data.

Data fisik : lokasi objek, arsitektur, eksisting, foto objek.

Data non fisik : fungsi ruang, organisasi ruang, keinginan klien, aktifitas pengguna.

Dari informasi yang telah dikumpulkan, kemudian data tersebut dipelajari sehingga dapat menentukan permasalahan penting untuk dipecahkan sehingga tercapai tujuan dari suatu perancangan yang sesuai dengan keinginan klien. Pada tahapan analisis tersebut, studi literatur di perlukan untuk membantu mendapatkan pemecahan masalah. Kebutuhan akan furnitur mengikuti pertimbangan dari kebutuhan setiap pengguna ruang.

### **b. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain**

Data, informasi, dan permasalahan yang telah ditemukan akan di lanjutkan ke tahap sintesis. Pada tahapan ini berisi ide dan konsep perancangan desain yang akan dituangkan kedalam zoning, sirkulasi, *layout*, material, pencahayaan, element pembentuk ruang, skema bahan, skema warna hingga pemilihan furniture.

**c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain**

Metode evaluasi merupakan penalaran dari kelebihan dan kekurangan dari alternatif desain. Di tahap ini evaluasi alternatif dan element interior yang dihasilkan dari ide dan konsep akan di nilai dan ditimbang, dengan penilaian meliputi: ketahanan, fungsi, manfaat, estetika dan bentuk. Hasil peninjauan dan penilaian di atas akan mendapatkan hasil evaluasi yang dilanjutkan dengan proses gambar kerja dan desain final.

